

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kesulitan siswa SMA Negeri I Kota Gorontalo dalam memahami: konsep asam basa Arrhenius sebanyak 29,78%, konsep asam basa Brownsted-Lowry sebanyak 53,72, konsep asam basa konjugat sebanyak 29,79%, konsep asam basa Lewis sebanyak 82,27%, konsep kekuatan asam serta hubungan K_a/K_b dengan α sebanyak 69,94%, dan konsep pH sebanyak 36,41%. Secara keseluruhan diperoleh bahwa semakin tinggi tingkatan soal tersebut semakin tinggi pula kesulitan yang dialami siswa.
2. Konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami siswa yaitu:
 - a. Untuk konsep asam basa Arrhenius, kesulitan yang diperoleh dari siswa adalah tidak dapat menjelaskan konsep asam basa Arrhenius dengan benar.
 - b. Untuk konsep asam basa Brownsted-Lowry, kesulitan yang diperoleh dari siswa adalah tidak dapat menjelaskan konsep dan mengidentifikasi reaksi yang termasuk asam basa Brownsted-Lowry dengan benar;
 - c. Untuk konsep asam basa konjugat kesulitan yang diperoleh dari siswa adalah dalam menunjukkan reaksi yang termasuk asam1 basa1 dan asam2 basa2;

- d. Untuk konsep asam basa Lewis kesulitan yang diperoleh dari siswa adalah dalam menjelaskan asam basa Lewis dan mengidentifikasi reaksi yang termasuk asam basa Lewis;
- e. Untuk konsep kekuatan asam serta hubungan K_a/K_b dengan α kesulitan yang diperoleh dari siswa adalah dalam menjelaskan konsep kekuatan asam dan menyelesaikan soal dalam bentuk perhitungan .
- f. Untuk konsep pH kesulitan yang diperoleh dari siswa adalah menghitung harga pH dengan konsentrasi yang berbeda-beda.

Rata-rata kesulitan yang diperoleh dari siswa yaitu memberikan jawaban tidak berdasar pada konsep yang ditanyakan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dalam menjelaskan konsep-konsep pada materi asam basa guru harus bisa menekankan perbedaan-perbedaan yang ada pada setiap konsep agar supaya siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam membedakannya
2. Penelitian ini masih bersifat terbatas, baik terlihat dari lokasi maupun materi yang digunakan. Untuk itu perlu kiranya untuk dilakukan penelitian yang sama tetapi pada lokasi yang berbeda agar dapat dilihat apakah kesulitan yang sama dapat ditemui pada lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Ahmad, Hiskia. 2001. *Penuntun Belajar Kimia Dasar*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (1992) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Batekon, Amir. 2008. *Kajian Pemahaman Konsep Kesetimbangan Kimia Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Sekota Gorontalo*. Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo.
- Boediono. 2003. *Mata Pelajaran Kimia SMA & MA*. Jakarta: Balitbang
- Febrianti, Dian Nomi. 2010. *Identifikasi kesulitan belajar dan pemahaman konsep siswa dalam materi laju reaksi kelas XI-IPA*. Skripsi: Universitas Negeri Malang. (<http://library.um.ac.id/frecontents/download/pub/pub.php/41078.pdf>, diakses 15 Februari 2012).
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Rufaida, Anis Dyah dan Waldjinah. 2009. *Pegangan Guru Kimia Untuk SMA/MA*. Klaten: PT Intan Pariwara
- Rumansyah dan Yudha Irhasyurna. 2002. *Penerapan Metode Latihan Berstruktur dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Konsep Persamaan Kimia*. Skripsi. (<http://library.um.ac.id/free.2008/01/10/karakteristik-ilmu-kimia/> diakses 17 maret 2012)
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta
- Surya, H.M. (1981). *Peningkatan Profesionalisme Guru Menghadapi Pendidikan Abad Ke-21; Organisasi & Propesi*. Suara Guru No. 7/1998.

